

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah seluruh wajib pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas yang berada di Kota Madya Yogyakarta, Kabupaten Bantul, dan Kabupaten Gunung Kidul.

B. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, dengan menggunakan penelitian survey, yaitu penelitian yang dimana informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesiner dengan menggunakan suatu teknik pengumpulan informasi yang dilakukan dengan cara menyusun daftar pertanyaan yang diajukan pada responden (Masri dan Sofian, 1995 dalam Handayani dkk, 2011).. Dalm model penelitian ini terdapat satu variabel dependen yang berhubungan dengan enam variabel independen sehingga analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan Convenience Sampling. Metode ini memilih sampel dari mengambil sampel yang sesuai dengan ketentuan atau persyaratan sampel dari populasi tertentu yang paling mudah

dijangkau atau didapatkan, misalnya yang terdekat dengan tempat peneliti berdomisili (Uma, 2006). Adapun ketentuan atau persyaratan yaitu sebagai berikut :

- a. Wajib pajak yang melakukan pekerjaan bebas.
- b. Wajib pajak yang berada di Kota Madya Yogyakarta, Kabupaten Bantul dan kabupaten Gunung Kidul.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan metode kuesioner yaitu responden akan diberikan sejumlah pertanyaan dalam kertas dan responden akan mengisi jawaban yang dianggap paling tepat. Jawaban diukur dengan likert scale yang berdimensi 5 skala, yaitu : Skala (1) Sangat TidakSetuju, Skala (2) Tidak Setuju, Skala (3) Netral, Skala (4) Setuju, dan Skala (5) Sangat Setuju.

E. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen dan variabel independen.

- a. Variabel dependen

Variabel dependen atau yang sering disebut sebagai variabel terikat yang merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya. pada penelitian ini variabel dependennya adalah Kemauan Membayar Pajak (Y). variabel ini diukur dengan instrument yang terdiri dari lima item

pertanyaan kemauan bayar pajak yang dikembangkan oleh Widyawati dan Nurlis (2010).

Kemauan membayar pajak dalam penelitian ini dimaksudkan sebagai persiapan responden yang berkaitan dengan konsultasi sebelum melakukan pemabayaran pajak, dokumen yang diperlukan dalam membayar pajak, informasi mengenai cara dan tempat pembayaran pajak, informasi mengenai batas waktu pembayaran pajak dan membuat alokasi dana untuk membayar pajak (Widyawati dan Nurlis, 2010).

b. Variabel independen

1. Kesadaran membayar pajak (X_1)

Variabel independen pertama penelitian ini adalah kesadaran membayar pajak. Gozali (1976) dalam Pudji (2002) mendefinisikan kesadaran sebagai rasa rela melakukan sesuatu yang sebagai kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat. Variabel ini diukur dengan instrument pertanyaan yang berasal dari penelitian Widyawati dan Nurlis (2010), yang terdiri dari empat item pertanyaan.

2. Pengetahuan dan Pemahaman tentang Peraturan Perpajakan (X_2)

Variabel independen kedua penelitian ini adalah pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan perpajakan. Adanya pengetahuan dan pemahaman akan peraturan perpajakan (syarat-syarat) terkait pemabayaran pajak. Syarat-syarat untuk melakukan pemabayarn pajak adalah (1) wajib pajak harus

memiliki NPWP dan (2) wajibpajak harus melaporkan SPT (Tatiana dan Priyo, 2009). Variabel ini diukur dengan instrument pertanyaan yang berasal dari penelitian Widyawati dan Nurlis (2010).

Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) pengetahuan dan pemahaman tentang sanksi jika melakukan pelanggaran perpajakan, (2) pengetahuan dan pemahaman mengenai PTKP,PKP,dan tariff pajak, (3) pengetahuan dan pemahaman peraturan pajak melalui sosialisasi dan (4) pengetahuan dan pemahaman peraturan pajak melalui training.

3. Persepsi yang baik atas Efektifitas Sistem Perpajakan (X_3)

Variabel independen ketiga penelitian ini adalah persepsi yang baik atas efektifitas sistem perpajakan. Salah satu pemanfaatan pajak adalah pembangunan fasilitas umum. Penelitian yang dilakukan oleh Cummings dan Vasquez di tahun 2005 (Bintoro, 2007) menunjukkan bahwa persepsi wajib pajak atas ketersediaan barang dan jasa (fasilitas) untuk kepentingan umum meningkatkan kepatuhan pajak oleh wajib pajak dimana kemauan membayar pajak termasuk didalamnya.

Variabel ini diukur dengan instrument pertanyaan yang berasal dari penelitian Widyawati dan Nurlis (2010), yang terdiri dari lima item pertanyaan. Indikator dalam penelitian ini adalah pemabayaran pajak melalui e-banking, penyampaian SPT melalui

e-SPT dan e-filling, penyampaian SPT melalui drop box, update peraturan pajak terbaru secara online melalui internet, dan pendaftaran NPWP melalui e-register.

4. Tingkat Kepercayaan Terhadap Sistem Pemerintahan dan Hukum (X₄)

Variabel independen keempat dalam penelitian ini adalah tingkat kepercayaan terhadap sistem pemerintahan dan hukum. Variabel ini diukur dengan instrument pertanyaan yang diadaptasi dari penelitian James et al., (2005). Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) kepercayaan terhadap sistem pemerintahan, (2) kepercayaan terhadap sistem hukum, (3) kepercayaan terhadap politisi dan (4) kepercayaan terhadap pemungutan pajak yang dialokasikan kembali ke rakyat.

5. Tarif Pajak

Variabel kelima dalam penelitian ini adalah tarif pajak. Variabel ini diukur dengan skala likert 2 poin yaitu (1) tarif pajak yang diberlakukan saat ini sangat tinggi, (2) sebaiknya tarif pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas diturunkan.

6. Kualitas Pelayanan Fiskus

Variabel independen keenam dalam penelitian ini adalah kualitas pelayanan fiskus. Merupakan sikap atau konstelasi komponen kognitif, afektif dan konatif yang berinteraksi dalam merasakan bagaimana pelayanan fiskus sesungguhnya terjadi

(Suyatmin, 2004). Variabel ini diukur dengan skala likert 6 poin untuk 6 pertanyaan yaitu (1) petugas pajak telah memberikan pelayanan pajak dengan baik, (2) dalam menentukan pajak, ketetapan tarifnya telah adil, (3) wajib pajak merasa bahwa penyuluhan yang diberikan petugas pajak dapat membantu pemahaman wajib pajak mengenai hak dan kewajiban saya selaku wajib pajak, (4) petugas pajak senantiasa memperlihatkan keberatan wajib pajak atas pajak yang dikenakan, (5) cara membayar dan melunasi pajak adalah mudah/efisien, (6) petugas pajak tanggap dalam memeberikan pelayanan.

F.Uji Hipotesis dan Analisis Data

Metode analisis data adalah suatu metode atau prosedur untuk menguji hipotesis penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Analisis Statistik Deskriptif

Aanalisis statistic deskriptif merupakan metode untuk mengumpulkan, mengolah, menyajikan data kuantitatif secara deskriptif. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi dari seluruh variabel yang dimasukkan dalam konsep penelitian.

2. Uji Kualitas Data

a. Uji validitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan. Instrument dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengujian ini menggunakan person correlation yaitu dengan cara menghitung korelasi antar skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor. Item pertanyaan dinyatakan valid jika $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$, memiliki koefisien person correlation positif dengan signifikan maksimum 0,05 (Ghozali, 2011).

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah tingkat seberapa besar suatu pengukur mengukur dengan stabil dan konsisten. Dengan kata lain uji reliabilitas ini digunakan untuk menguji konsistensi dari kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika memberikan nilai cronbach's alpha 0,50-0,70 (Nazaruddin dan Basuki, 2015).

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistic yang harus dipenuhi untuk menguji hipotesis penelitian ini pada analisis regresi linier berganda.

Terdapat 4 uji asumsi klasik, yaitu :

a. Uji Normalitas

Pengujian ini menguji apakah model regresi data berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah memiliki data berdistribusi normal atau mendekati normal. Uji statistic yang

digunakan untuk menguji normalitas data adalah uji One-sample Kolmogorov-Smirnov (K-S). jika nilai sig > 0,05 maka data berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai sig < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen. Ada dua hal yang harus diperhatikan dalam uji multikolinieritas yaitu nilai Tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10. Jika data dalam model regresi telah memenuhi dua hal tersebut, maka data tidak mengandung multikolinieritas di antara variabel independen.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidakpastian variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas maka digunakan uji metode Gletser. Jika nilai sig > alpha 0,05, maka regresi tidak mengalami heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi.

Metode pengujian yang sering digunakan adalah uji *Durbin Watson* (uji DW) pengambilan ke

- 1) Nilai DW di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- 2) Nilai DW antara -2 sampai dengan +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Nilai DW berada di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda karena terdiri dari 5 variabel independen.

Persamaan regresi dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$KMPWP = \alpha + \beta_1 KMP + \beta_2 PPPP + \beta_3 PTESP + \beta_4 TKTSP + \beta_5 TP + \beta_6 KPF + \varepsilon$$

Keterangan :

KMPWP : Kemauan Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi

α : Regresi yang diterima

β_i : Parameter yang diestimasi

KMP : Kesadaran Membayar Pajak

PPPP : Pengetahuan dan Pemahaman Peraturan Perpajakan

PTESP : Persepsi Terhadap Efektifitas Sistem Perpajakan

TKTSP : Tingkat Kepercayaan Terhadap Sistem Pemerintahan dan Hukum

TP : Tarif Pajak

KPF : Kualitas Pelayanan Fiskus

ε : *Error term*

I : 1, ..., 4, ... (4.1)

Kemudian untuk mengetahui pengaruh antara variabel - variabel independen dengan tingkat KMPWP maka dilakukan pengujian – pengujian hipotesis penelitian terhadap variabel – variabel dengan pengujian di bawah ini :

a. Uji koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Besarnya nilai koefisien determinasi pada model penelitian ditunjukkan oleh nilai *Adjusted R Square (R²)* yang diukur dengan presentase (%). Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol sampai satu. Jika nilai R^2 mendekati nol, berarti kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Sebaliknya jika nilai R^2 mendekati satu, berarti kemampuan variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

b. Uji Nilai F

Uji nilai F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan atau bersama-sama. Jika nilai $\text{sig} < \alpha$ (0,05), maka terdapat pengaruh secara simultan. Apabila nilai $\text{sig} > \alpha$ (0,05), maka tidak terdapat pengaruh secara simultan.

c. Uji Nilai t

Uji nilai t digunakan untuk mengetahui apakah hipotesis dalam penelitian diterima atau tidak. Apabila nilai sig < *alpha* (0,05), maka hipotesis diterima dan jika nilai sig > *alpha* (0,05), maka hipotesis ditolak.